

Analisis Pengaruh Pendapatan Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2021

Silvia Annur Hasibuan¹ Amelia² Sovia Elphani Simarmata³ Octavianty Sihombing⁴ Cindi Anjuani Gultom⁵ David Christian Silitonga⁶

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: silvihasibuan2021@gmail.com¹ ameliasma09@gmail.com²

soviasimarmata@gmail.com³ octaviantysihombing10@gmail.com⁴ cindigultomm@gmail.com⁵ davidchristiansilitonga269@gmail.com⁶

Abstract

Economic growth shows an increase or decrease in the economy. The aim of this research is to find out whether there is an influence of regional income and government expenditure on economic growth in North Sumatra province in 2001-2021. The data collection method used in this research is the data documentation method where the researcher collects data by directly visiting the data source and collecting secondary data that already exists at the relevant agency as well as recording it via the agency's website via the internet. The data analysis techniques that researchers use are Multiple Regression Analysis and Hypothesis Testing. The research results show that variable X1 Regional Income does not have a positive and significant influence on variable Y Economic Growth in North Sumatra Province in 2001-2021 and Variable . Simultaneously, the Regional Income Variable and the Government Expenditure Variable do not have a significant influence on the Economic Growth Variable for North Sumatra Province in 2001-2021.

Keywords: Regional Income, Government Expenditures, Economic Growth

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan ataupun penurunan dalam perekonomian. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan daerah dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera utara pada tahun 2001-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi data dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan mendatangi langsung sumber data dan mengumpulkan data sekunder yang telah ada di instansi terkait serta dokumentasi melalui website dari instansi melalui internet. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu Analisa Regresi Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1 Pendapatan Daerah tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2001-2021 dan Variabel X2 Pengeluaran Pemerintah tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara tahun 2001-2021. Secara simultan Variabel Pendapatan Daerah dan Variabel Pengeluaran Pemerintah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara tahun 2001-2021.

Kata Kunci: Pendapatan Daerah, Pengeluaran Pemerintah Pertumbuhan Ekonomi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan juga berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang. Pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya pertumbuhan ekonomi negatif menunjukkan adanya penurunan dalam perekonomian. Pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan bangsa agar dapat

meingkatkan pembangunan nasional yang dapat meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang positif menjadi target utama bagi seluruh negara baik negara maju maupun negara berkembang, karena dengan pertumbuhan ekonomi yang positif maka akan semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal di negara tersebut, sehingga dengan semakin banyak investor yang masuk maka ketersediaan modal juga semakin meningkat sehingga diharapkan dengan investasi yang semakin meningkat, maka akan semakin besar pula kesempatan kerja yang ditawarkan. Dengan demikian angkatan kerja akan semakin banyak terserap, sehingga tingkat pengangguran akan dapat ditekan.

Pertumbuhan ekonomi adalah “suatu proses peningkatan kapasitas produktifitas produktif dalam suatu perekonomian secara terus menerus atau berkesinambungan sepanjang waktu sehingga menghasilkan tingkat pendapatan dan output nasional yang semakin lama makin besar” seperti yang dikatakan oleh Todaro dan Smith, 2006 (Raranta dkk., 2023). “Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu perkembangan kegiatan dalam Negara yang mengalami perkembangan dan kemajuan jika produk atau jasa yang dihasilkan masyarakat meningkat dan kemakmuran atau bahkan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat” (Fish, 2020). Istilah pertumbuhan ekonomi (economic growth) secara paling sederhana dapat diartikan sebagai pertambahan output atau pertambahan pendapatan nasional agregat dalam kurun waktu tertentu misalkan satu tahun (Tempone dkk., 2020).

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi, Penerimaan Pajak dan Pengeluaran Pemerintah di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2021

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Pendapatan Daerah (Milyar)	Pengeluaran Pemerintah (Milyar)
2001	3,98	1.066,80	1.066,80
2002	4,56	1.179,90	1.179,90
2003	4,81	1.572,00	1.572,00
2004	5,74	1.882,70	1.882,70
2005	5,48	1.909,80	1.909,80
2006	6,18	2.299,50	2.299,50
2007	6,90	2.685,80	2.685,80
2008	6,39	3.225,80	3.225,80
2009	5,07	3.212,55	3.212,55
2010	6,35	3.885,63	3.885,63
2011	6,66	4.958,48	4.958,48
2012	6,45	7.201,83	7.201,83
2013	6,07	7.397,99	7.397,99
2014	5,23	7.772,03	7.772,03
2015	5,10	8.480,76	8.480,76
2016	5,18	10.440,62	10.440,62
2017	5,12	12.234,83	12.234,83
2018	5,18	12.703,06	12.703,06
2019	5,22	13.079,59	13.079,59
2020	(1,07)	12.916,36	12.916,36
2021	2,61	13.517,50	13.517,50

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021, Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2001-2021 adalah berfluktuasi. Pertumbuhan ekonomi Tahun 2007 merupakan pertumbuhan yang tertinggi sepanjang tahun pengamatan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6.90%. Tahun 2008 hingga 2018 pertumbuhan ekonomi Sumut kembali mengalami penurunan dan stabil pada angka rata-rata 5,18 % setiap tahunnya. Tahun

2019 pertumbuhan ekonomi kembali mengalami kenaikan menjadi 5,22 %. Tahun 2020 perekonomian Sumatera Utara mengalami pertumbuhan yang paling buruk yakni sebesar -1,07% dimana perekonomian mengalami resesi yang disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Sumatera Utara sehingga mengakibatkan perekonomian menjadi lumpuh dan terjadi resesi. Tahun 2021, perekonomian Sumatera Utara telah mengalami pemulihan (recovery) dari dampak pandemi covid – 19 dimana tahun 2021 perekonomian Sumut bertumbuh signifikan yakni sebesar 2,61%.

Data dalam tabel tersebut, menunjukkan Pendapatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2001 hingga 2021 mengalami pertambahan setiap tahunnya. Tahun 2001 Pendapatan Sumatera Utara adalah sebanyak 1.066,80 Milyar. Tahun 2021 Pendapatan telah bertambah menjadi 13.517,50 Milyar dimana dalam 21 tahun Pendapatan Sumatera Utara bertambah sebanyak 12.450,7 Milyar. Tabel diatas, juga memperlihatkan data Pengeluaran Pemerintah yang ada di Provinsi Sumatera Utara tahun 2001-2021 yang paling tinggi adalah 13.517,50 Milyar pada tahun 2021 dan yang paling rendah adalah 1.066,80 Milyar pada tahun 2001. Jika dilihat dari data yang ada maka dalam 21 tahun terakhir Pertumbuhan Ekonomi, Penerimaan Pajak dan Pengeluaran Pemerintah Sumatera Utara selalu meningkat setiap tahunnya. Peran pendapatan daerah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian daerah. Sebab sumber pendanaan ini merupakan wujud partisipasi langsung masyarakat setempat dalam mendukung proses pembangunan. Pendapatan daerah sendiri merupakan wujud partisipasi masyarakat dalam bentuk pajak dan kontribusi daerah, serta harus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan pada akhirnya berujung pada peningkatan pendapatan daerah. Sumber pendapatan terbesar Provinsi Sumatera Utara adalah pajak daerah dan bea masuk. Jika pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara naik maka akan berdampak pada peningkatan pembayaran pajak. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi peningkatan pendapatan daerah.

Pengeluaran Pemerintah versi Keynes adalah sebuah unsur permintaan agregat yang konsep perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran bahwa $Y = C + I + G + X - M$. Pengeluaran pemerintah adalah "bagian dari kebijakan fiskal yang mencakup tindakan pemerintah untuk mengatur perekonomian dengan menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen APBN dan APBD". yang telah disampaikan oleh Sadono Sukirno (2004) (Tandiawan dkk. Pengeluaran pemerintah adalah "seperangkat keputusan yang diambil oleh pemerintah untuk menyediakan barang dan jasa publik serta pelayanan kepada masyarakat" menurut Sukirno (2005) (Terhadap dkk., 2020). Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis tertarik untuk membuktikan secara empiris dan kuantitatif untuk mengambil kesimpulan secara umum mengenai Pendapatan daerah, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada periode 2001-2021. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Pendapatan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendapatan daerah yang tinggi dapat mendorong pemerintah untuk meningkatkan pengeluaran, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. 2) Untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. 3) Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan daerah dan Pengeluaran Pemerintah secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data runtut waktu (time series) selama periode tahun 2001-2021. Data runtut waktu (time series)

adalah data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada satu variabel tertentu. Seluruh data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi nonpartisipan. Metode nonpartisipan dilakukan dengan mengamati secara langsung dokumen dikeluarkan oleh instansi berwenang dalam penelitian ini adalah dokumen dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi data dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan mendatangi langsung sumber data dan mengumpulkan data sekunder yang telah ada di instansi terkait serta dokumentasi melalui website dari instansi melalui internet.

Metode Analisis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda, untuk menganalisis hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Secara matematis bentuk persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2)$$

Selanjutnya dari bentuk fungsional di atas dapat diturunkan menjadi persamaan sebagai berikut:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + e_t$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X₁ = Penerimaan Pajak

X₂ = Pengeluaran Pemerintah

e = Parameter Pengganggu

t = 1,2,3..... 15 (time series 2001-2021)

Uji Hipotesis

Uji t-Statistik

Uji parsial untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2006). Kriteria pengujiannya:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Uji F-Statistik

Uji F untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2006). Kriteria pengujiannya:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan ketentuan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan ketentuan tingkat signifikansi 0,05, secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Dalam (Gujarati, 2012), nilai koefisien determinasi sebesar 0 dan 1. Jika r^2 mendekati 1 semakin kuat pengaruhnya dan jika r^2 mendekati 0 semakin kecil pengaruhnya. (Padang & Murtala, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.250	0.660		9.462	0.000
	Pendapatan	-0.001	0.001	-1.619	-0.521	0.609
	Pengeluaran	0.000	0.001	1.183	0.380	0.708

Sumber: Hasil Olah Data dengan Program SPSS

Persamaan Regresi = **6,250 - 0.001 + 0,000** Interpretasi dari persamaan regresi ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 6,250 memiliki makna jika Pendapatan daerah dan Pengeluaran Pemerintah masih dalam posisi nol maka pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara memiliki nilai sebesar 6,250 persen.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan daerah sebesar -0.001 memiliki makna apabila Pendapatan daerah bertambah sebesar 1 Milyar dari nilai rata-rata Pendapatan Sumatera Utara per tahun yakni 6.363,024 Milyar, maka Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara akan mengalami penurunan sebesar -0,001 persen.
3. Nilai koefisien regresi variabel Pengeluaran Pemerintah sebesar 0,000 memiliki makna apabila Pengeluaran Pemerintah bertambah sebesar 1 Milyar dari nilai rata-rata Pengeluaran Pemerintah Sumatera Utara per tahun yakni 6.243,854 Milyar, maka Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara akan mengalami peningkatan sebesar 0,000 persen.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t-Statistik

Secara statistik jika nilai uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika nilai uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil analisa adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara dengan mengontrol variabel Pengeluaran Pemerintah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.521 dengan perolehan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $db = n-2-1 = 21-2-1 = 18$ yakni sebesar 1.73406. Sehingga $t_{hitung} (-0.521) < t_{tabel} (1.73406)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan daerah tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. Namun, jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.609/2 = 0,3045$, maka $sig. 0,3045 > 0,05$ Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara dengan mengontrol variabel Penerimaan Pajak diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,380 dengan perolehan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $db = n-2-1 = 21-2-1 = 18$ yakni sebesar 1.73406. Sehingga $t_{hitung} (0,380) < t_{tabel} (1.73406)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. Namun, jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,708/2 = 0,354$, maka $sig. 0,354 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji F-Statistik

Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat secara Simultan atau bersama-sama dapat dilihat dalam hasil uji F hitung kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F Statistik

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.822	2	5.911	2.240	0.135
	Residual	47.506	18	2.639		
	Total	59.328	20			

Sumber: Hasil Olah Data dengan Program SPSS

Nilai F_{hitung} (2.240) < Nilai F_{tabel} (3,55), dan nilai signifikansi (Sig) adalah $0,135 > 0,05$. Dengan demikian maka secara bersama-sama atau simultan variabel Pendapatan daerah dan Pengeluaran Pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2001-2021.

Korelasi antara Variabel bebas dengan Variabel terikat

Hasil uji determinan atau R Square (R^2) dan Adjusted R Square atau uji determinan yang telah disesuaikan. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Korelasi R, Koefisien Determinasi R^2 dan Koefisien Determinasi yang Telah Disesuaikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.446	0.199	0.110	1.62456

Sumber: Hasil Olahan Data dengan Program SPSS

Hasil analisis menunjukkan besarnya nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0.446 yang mengandung arti bahwa antara pendapatan daerah, Pengeluaran Pemerintah sebagai variabel bebas dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat memiliki hubungan yang sedang dan bersifat positif.

Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya nilai R square yakni 0,199 mengandung makna bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara dalam kurun waktu tahun 2001-2021 sebesar 19,9 persen disumbangkan oleh pendapatan daerah dan Pengeluaran Pemerintah sedangkan 80,1 persen disumbangkan oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,110 atau 1,10 persen. Dengan nilai uji determinan yang telah disesuaikan sebesar 1,10 persen (dibawah 50 persen) maka dapat dikatakan bahwa variabel pendapatan daerah dan Pengeluaran Pemerintah tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara tahun 2001-2021.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara

Hasil penelitian menunjukkan hasil uji signifikansi untuk uji parsial (Uji t) pada Variabel Pendapatan Daerah memperoleh nilai Coefficient sebesar -0.001, nilai t-statistik sebesar -0.521 dan nilai signifikansi sebesar 0.609 atau ($>0,05$) maka variabel X_1 (Pendapatan Daerah) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara tahun 2001-2021). Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1

ditolak, yang berarti variabel Pendapatan Daerah dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2021. Hasil penelitian ini bertentangan dengan fakta sebenarnya yaitu semakin tinggi pendapatan suatu daerah maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat karena pendapatan daerah dapat mendorong perekonomian, pembangunan fasilitas daerah, dan memperkuat tingkat perekonomian suatu daerah. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Taosige Wau dan Jhon Firman Fau yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PDA) dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Nias Selatan". Kesimpulan dalam penelitian tersebut bahwa Pendapatan Asli Daerah (PDA) menjadi variabel dominan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Nias Selatan. Selanjutnya penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian Hasdi Aimon dan Rova Luarta Purba yang berjudul "Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota di Sumatera Barat" dalam penelitian ini variabel Pendapatan Asli Daerah (PDA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

Hasil penelitian menunjukkan hasil uji signifikansi untuk uji parsial (Uji t) pada Variabel Pengeluaran Pemerintah memperoleh nilai Coefficient sebesar 0,000, nilai t-statistik sebesar 0,380 dan nilai signifikansi sebesar 0,708 atau ($>0,05$) maka Variabel X2 (Pengeluaran Pemerintah) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2021). Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti Variabel Pengeluaran Pemerintah dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2021. Hasil penelitian ini bertentangan dengan fakta sebenarnya yaitu semakin tinggi Pengeluaran Pemerintah suatu daerah maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat karena Pengeluaran Pemerintah dapat meningkatkan produksi barang dan jasa, menambah modal fisik, seperti infrastruktur dasar dan fasilitas umum, meningkatkan layanan publik, seperti Kesehatan, Pendidikan, perlindungan sosial, dan dapat membantu menanggulangi kegagalan pasar. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Merri Anitasari dan Ahmad Soleh yang berjudul "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu". Kesimpulan dalam penelitian tersebut bahwa Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Jika pemerintah menaikkan pengeluaran pemerintah sebesar 1 miliar rupiah, maka akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,17% per tahun. Selanjutnya penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian M. Zahari MS yang berjudul "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi" dalam penelitian ini variabel Pengeluaran Pemerintah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi.

Pengaruh Pendapatan Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model regresi linear berganda menggunakan Uji Signifikansi Simultan (Uji F) diperoleh hasil uji signifikansi untuk serempak (Uji F) memperoleh nilai prob. F statistic sebesar 0.135 ($>0,05$) maka secara Bersama-sama/serempak variabel X1 (Pendapatan Daerah) dan X2 (Pengeluaran Pemerintah) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara tahun 2001-2021). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima

dan H1 ditolak yang berarti variabel X1 (Pendapatan Daerah) dan X2 (Pengeluaran Pemerintah) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara tahun 2001-2021).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh Pendapatan Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2021” adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji Signifikansi untuk Uji Parsial (Uji t-Statistik) pada variabel X1 (Pendapatan Daerah) tidak berpengaruh terhadap Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2021) yang berarti Daerah tidak mampu mengelola dengan baik potensi-potensi sumber daya alam yang ada dan menjadikannya sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera utara.
2. Berdasarkan hasil Uji Signifikansi untuk Uji Parsial (Uji t-Statistik) pada variabel X2 (Pengeluaran Pemerintah) tidak berpengaruh terhadap Variabel Y (Pengeluaran Pamarintah) yang berarti pemerintah dalam menganalokasikan dananya kurang optimal yaitu kontribusi pengeluaran yang berkaitan dengan anggaran belanja langsung atau kebutuhan kegiatan ekonomi yang ditunjukkan ubtuk peningkatan pertumbuhan ekonomi.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F Statistik) atau Bersama – sama menyatakan bahwa Pendapatan Daerah dan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Saran

1. Bagi Pemerintah daerah, dengan adanya hasil penelitian ini di harapkan pemerintah lebih meningkatkan upaya dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah dan haruslah dibarengi dengan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan perbaikan fasilitas objek pajak yang ada provinsi Sumatra Utara. Pemerintah juga harus meningkatkan dan mengoptimalkan produk domestik bruto regional (PDRB) dengan mendirikan badan usaha yang dapat menjamin pertumbuhan produk yang berkelanjutan dan berjangka panjang, seperti di sektor pertanian, pertambangan, dan industri.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan untuk penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambahkan variabel bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.
3. Bagi publik, dengan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam membayar pajak dan retribusi daerah kepada pemerintah, karena hal tersebut dapat menjadi Feedback kepada masyarakat seperti pembangunan sarana dan prasarana yang memadai untuk dijalankan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fish, B. (2020). No Pengaruh Investasi Inflasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh Title. 2507(February), 1–9.
- Padang, L., & Murtala, M. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Jurnal Ekonomika Indonesia, 9(1), 9. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3167>
- Prasasti, D. (2022). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten & Kota Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(3), 478–490. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i3.22280>
- Raranta, M. L., Walewangko, E., & Pingkan, I. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Daerah, dan PAD Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(7), 37–48.
- Tandiawan, E., Naukoko, A., & Wauran, P. (2012). Pengaruh Investasi Swasta Dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kesempatan Kerja Di Kota Manado Tahun 2001-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(1), 181–196.
- Tempone, P., Kalangi, J. B., & Siwu, H. F. D. (2020). Pengaruh Belanja Langsung Dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(01), 134–144.